

Implementasi Metode Tanya Jawab Bahasa Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam

Santsa Syahasika Murtiana

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Indonesia akusantsa@gmail.com

Zahroddin Fanani

Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin, Indonesia fanani@stimsurakarta.ai.id

Abstract: *This study aims to examine the implementation of the question-and-answer method and language games in Arabic language learning for sixth-grade students at Ta'mirul Islam Elementary School, Surakarta, during the 2025/2026 academic year. The study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The research subjects consisted of the Arabic language teacher and sixth-grade students, while the object of the study was the implementation of the question-and-answer method and language games in improving the Arabic language proficiency of sixth-grade students at Ta'mirul Islam Elementary School, Surakarta. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of the question-and-answer method among 24 students improved their speaking skills, as evidenced by the increased confidence of 21 students in speaking Arabic, greater fluency in pronunciation, and more active participation in classroom learning activities. Furthermore, the question-and-answer method created a more engaging and interactive learning environment. Therefore, the question-and-answer method can serve as an effective alternative instructional strategy for enhancing students' speaking skills in Arabic language learning at the elementary school level.*

Keywords: *Implementation, Methods, Question And Answer, Arabic*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode tanya jawab bahasa pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VI SD Ta'mirul Islam Surakarta tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Arab dan siswa kelas VI, sedangkan objek penelitian adalah proses penerapan metode tanya jawab dan permainan bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VI Ta'mirul Islam Surakarta. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab kepada 24 siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yang ditandai dengan meningkatnya keberanian 21 siswa dalam berbicara bahasa Arab, kelancaran pengucapan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, metode tanya jawab juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, tanya jawab dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

Kata Kunci: implementasi, metode, bahasa arab, tanya jawab

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan membangun hubungan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan komunikasi dengan orang lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, serta informasi kepada orang lain secara efektif. Bahasa juga menjadi alat yang memungkinkan terjadinya kerja sama, koordinasi, dan pembentukan hubungan sosial yang harmonis dalam lingkungan masyarakat. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran interaksi sosial antarindividu maupun antarkelompok masyarakat. (Hamna dkk. 2024)

Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, bahasa juga berperan sebagai identitas dan pemersatu masyarakat. Bahasa Indonesia, misalnya, tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi nasional, tetapi juga menjadi simbol persatuan dan identitas bangsa Indonesia. Peran tersebut menjadikan bahasa sebagai salah satu unsur penting dalam menjaga integrasi sosial di tengah keberagaman masyarakat. (Sugiarti dkk. 2025) Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai media pewarisan nilai, budaya, dan pengetahuan dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, keberadaan bahasa tidak hanya mendukung komunikasi sosial, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian budaya dan pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. (Hidayah, Rahmi, dan Noviyanti 2025)

Bahasa merupakan alat utama dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang sangat penting dalam melakukan interaksi pada suatu kelompok. Pentingnya bahasa tersebut dalam interaksi menghadirkan berbagai ikatan yang baik dalam menyatukan tujuan bersama. (Ilviyanti dan Halfian 2020) Bahasa adalah bilamana sebuah tuturan disebut bahasa yang berbeda dengan bahasa lainnya, dan bilamana hanya dianggap sebagai varian dari suatu bahasa, dua buah tuturan bisa disebut sebagai dua bahasa yang berbeda. Bahasa Arab bagi pembelajar merupakan kebutuhan yang penting, karena telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa. (Chaer 2002) Bahasa dunia Islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi dan perbankan Islam, bahasa kebudayaan, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum, bahasa gaul, dan sebagainya. Bahasa Arab memiliki peran antara lain sebagai bahasa komunikasi dan sebagai bahasa literatur. Hal ini menarik para ahli untuk memperbincangkan dan melakukan studi sebagaimana layaknya bahasa-bahasa yang terkenal lainnya, seperti bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Mandarin dan lainnya. (Nuranti dan . 2022)

Metode tanya jawab di sekolah dasar bertujuan untuk melatih keberanian anak, mengungkapkan pendapat, mengajarnya berbicara dengan intonasi yang baik, mengembangkan kosakata anak, mengajari anak menghargai pendapat orang lain, mengajari anak mau mendengar atau mendengarkan pertanyaan dan jawaban orang lain. Metode tanya jawab adalah sebuah cara menyajikan pelajaran yang berbentuk pertanyaan yang akan dijawab, baik oleh guru maupun siswa. (Priyanto dan Kock 2021) Metode tanya jawab dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk mendalami pengetahuan yang saat ini dikuasai oleh murid. Penerapan metode tanya jawab membuat suasana pembelajaran bahasa Arab lebih rileks, meningkatkan motivasi belajar, dan pemahaman peserta didik terhadap kaidah (qawaid) bahasa Arab. (Masruroh dan Fauziyah 2026) (Rahman dkk. 2021)

Dalam pembelajaran bahasa asing, salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan berbicara. Pembelajaran bahasa Arab sejak dini, khususnya di Madrasah Ibtida'iyah, dapat membentuk dasar keagamaan yang kokoh dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. (Adynata 2025) Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di madrasah dan sekolah Islam bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Arab secara utuh. Pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu *istima'*, kalam, qiraah, dan kitabah, yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran bahasa Arab memiliki

peranan sangat penting dalam membekali siswa dengan kemampuan berbahasa yang berguna dalam konteks akademik maupun pemahaman ajaran agama Islam.

Namun, dalam praktik pembelajaran bahasa Arab di sekolah, keterampilan berbicara (kalam) sering kali kurang mendapat perhatian. Pembiasaan berbicara bahasa Arab dan lingkungan bahasa Arab yang kondusif efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa (Khoiril 'Izza, Sumiarni, dan Mulyawan 2020). Pembelajaran cenderung lebih berfokus pada keterampilan membaca (qiraah) dan menulis (kitabah), sehingga kemampuan berbicara siswa masih tergolong rendah. Padahal, keterampilan berbicara merupakan hasil dari proses menyimak dan membaca serta menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru. Metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa. (Nurhayati dan Usiono 2025). Metode ini melibatkan siswa secara langsung, di mana guru mengajukan pertanyaan kepada anak dan anak merespons. Atau sebaliknya, anak bertanya kepada guru dan guru menjawab. Sehingga dapat melatih keberanian, kepercayaan diri, serta kemampuan berbicara atau berbahasa siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi metode tanya jawab bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena berdasarkan kondisi alamiah dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam memperoleh dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik, serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapan metode tersebut.

Teknik pengumpulan data adalah proses, cara, atau perbuatan mengumpulkan atau menghimpun data. berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Teknik yang dijelaskan meliputi wawancara, observasi, dokumentasi, angket/kuesioner, observasi terstruktur, dan eksperimen (Ardiansyah, Risnita, dan Jailani 2023). Penelitian dilaksanakan di SD Ta'mirul Islam dengan subjek penelitian yang meliputi guru mata pelajaran bahasa Arab, peserta didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab, serta kepala sekolah sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung untuk memperoleh gambaran mengenai tahapan pelaksanaan metode tanya jawab bahasa, interaksi guru dengan peserta didik, serta respons peserta didik selama kegiatan belajar. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru bahasa Arab dan kepala sekolah guna memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, kendala, serta upaya yang dilakukan dalam menerapkan metode tanya jawab bahasa. Selain itu, wawancara dengan beberapa peserta didik dilakukan untuk mengetahui pengalaman belajar dan tanggapan mereka terhadap metode yang digunakan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, modul atau buku ajar, foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (data condensation), (Miles, Huberman, dan Saldana 2014) penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification). Pada tahap kondensasi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola implementasi metode tanya jawab bahasa. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan secara bertahap melalui proses verifikasi yang terus-menerus hingga diperoleh temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai implementasi metode tanya jawab bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam Kelas VI Tahun Ajaran 2026/2027

Metode tanya jawab mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam situasi komunikasi yang kontekstual, seperti percakapan sederhana tentang aktivitas sehari-hari. Peningkatan partisipasi siswa, kepercayaan diri, dan hasil belajar bahasa Arab setelah penerapan metode tanya jawab. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengungkapkan kosakata dan ungkapan bahasa Arab secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan interaksi antarsiswa selama pembelajaran berlangsung. Interaksi sosial yang baik antarsiswa, seperti saling menyapa, membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, dan bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran, berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa. Siswa lebih aktif bekerja sama dengan teman kelompoknya, saling membantu dalam menyusun dialog, dan berlatih pengucapan. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan kepala sekolah, pendidik, dan orang tua peserta didik di SD Ta'mirul Islam Surakarta, tentang bagaimana implementasi metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik di kelas VI SD Ta'mirul Islam Surakarta. Pada penerapan ini, pendidik sudah dikatakan cukup berhasil dan maksimal dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa.

Setelah peneliti menjabarkan tentang implementasi metode tanya jawab dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak di SD Ta'mirul Islam Surakarta, peserta didik banyak mengalami perkembangan dalam mengembangkan kemampuannya. Peserta didik mampu membuat kalimat, menyusun kalimat sederhana, dan memiliki banyak kata. Dari 24 peserta didik, dari kemampuan berbahasa melalui metode tanya jawab dengan bantuan alat pendukung seperti media, 21 peserta didik sudah mampu dan berkembang sangat baik, sedangkan 3 peserta didik berkembang sesuai harapan dalam proses pembelajaran, masih dengan bantuan pendidik. Metode tanya jawab yang dilakukan pendidik sangatlah cocok

untuk mengajarkan komunikasi dengan orang lain. Tetapi metode ini, jika hanya dilakukan dengan cara tanya jawab saja, peserta didik juga akan lebih cepat bosan dalam proses pembelajarannya. Maka dari itu, pendidik juga dibutuhkan untuk mengajarkan metode tanya jawab ini dengan bantuan media yang dapat menunjang pembelajaran. Untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa sebagai pendidik juga harus kreatif dalam menyampaikan materi yang diajarkan, dan sebelumnya pendidik harus menyiapkan atau menyusun materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Agar saat menyampaikannya secara runtut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, metode tanya jawab dan permainan dinilai efektif karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan komunikatif. Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan tidak merasa tertekan ketika harus berbicara menggunakan bahasa Arab.

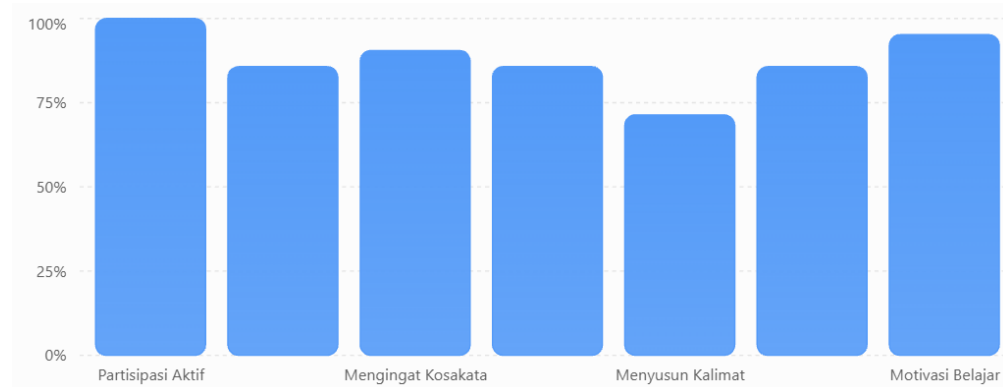
Ringkasan Hasil Wawancara: Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan 24 siswa kelas VI SD Ta'mirul Islam Surakarta, metode tanya jawab dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap keberanian berbicara, keaktifan belajar, penguasaan kosakata, dan pemahaman materi. Sebanyak 85,7% siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran dengan metode tanya jawab, sementara 81,0% siswa merasa lebih berani berbicara menggunakan bahasa Arab. Temuan ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa sekolah dasar.

Hasil Penerapan Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam Kelas VI Tahun Ajaran 2026/2027

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tanya jawab dan permainan dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara. Minat belajar yang tinggi pada siswa sangat berpengaruh dalam berbagai aktivitas belajar yang menarik bagi siswa itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku belajar siswa, keaktifan dalam proses pembelajaran, serta peningkatan kemampuan siswa dalam mengungkapkan kosakata dan kalimat sederhana menggunakan bahasa Arab.

Pada tahap awal pembelajaran, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab. Siswa terlihat ragu-ragu, kurang percaya diri, dan cenderung pasif ketika diminta berbicara di depan kelas. Namun, setelah diterapkan metode tanya jawab, siswa mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sangat penting untuk mengetahui kemampuan siswa dan kemampuan itu bisa diketahui melalui metode tanya jawab dalam bahasa Arab kepada siswa kelas 6 SD Takmirul Islam.

Grafik 1 Hasil Implementasi Metode Tanya Jawab Bahasa Arab



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab dan observasi terhadap 24 siswa kelas VI SD Ta'mirul Islam Surakarta, metode tanya jawab memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Seluruh siswa (100%) menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru secara rutin memberikan pertanyaan mengenai kosakata, arti mufradat, percakapan sederhana, dan penggunaan kalimat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa terdorong untuk terlibat secara langsung.

Sebanyak 18 siswa (85,7%) menunjukkan keberanian dalam menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Arab sederhana. Siswa yang aktif cenderung memiliki penguasaan kosakata yang lebih baik dan lebih percaya diri ketika diminta berbicara di depan kelas. Selain itu, sebanyak 19 siswa (90,5%) mengaku lebih mudah mengingat kosakata baru karena sering diulang melalui kegiatan tanya jawab.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode tanya jawab mampu meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Sebanyak 20 siswa (95,2%) merasa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Meskipun demikian, masih terdapat 3 siswa (14,3%) yang memerlukan pendampingan lebih lanjut karena kurang percaya diri dan masih kesulitan menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Arab. Secara keseluruhan, metode tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam), keaktifan, serta pemahaman kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VI SD Ta'mirul Islam Surakarta.

Keberhasilan pembelajaran dan guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran, motivator, mediator, dan teladan bagi peserta didik. Pada tahap awal, pendidik biasanya mengajak peserta didik untuk ice breaking sembari membahas sedikit materi yang akan dipelajari nanti. Tahap pengembangan pendidik menyampaikan apa saja materi yang telah disampaikan dan pendidik juga melihat kemampuan yang dilakukan peserta didik waktu itu. Dan yang terakhir, tahap akhir, pada tahap ini pendidik mengevaluasi dengan bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan. Dan biasanya pendidik melakukan penilaian dengan menggunakan catatan anekdot. Kemampuan berbahasa peserta didik berbeda-beda. Dalam hal ini, peserta didik, jika menyampaikan pendapatnya, hanya menggunakan kalimat pendek.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam Kelas VI Tahun Ajaran 2026/2027

Faktor Pendukung

a. Kompetensi dan Kesiapan Guru dalam Menguasai Materi serta Metode

Salah satu faktor pendukung utama adalah kompetensi guru dalam menguasai materi bahasa Arab dan metode tanya jawab itu sendiri. Guru yang memahami struktur mufradat, pola kalimat sederhana, serta tujuan pembelajaran setiap pertemuan akan lebih mudah merancang pertanyaan yang terstruktur, bermakna, dan sesuai dengan tingkat kognitif siswa kelas VI.

b. Karakteristik Siswa Kelas VI yang Mulai Mampu Berpikir Abstrak Terbatas

Siswa kelas VI SD berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret menuju operasional formal awal. Pada tahap ini, mereka mulai mampu memahami konsep yang lebih abstrak, meskipun masih memerlukan bantuan konkretisasi.

c. Lingkungan Belajar yang Kondusif dan Budaya Sekolah yang Mendukung

Lingkungan belajar yang nyaman, tertib, dan mendukung menjadi faktor pendukung signifikan. SD Ta'mirul Islam sebagai lembaga pendidikan Islam umumnya memiliki budaya yang menempatkan bahasa Arab sebagai bahasa mulia dan bagian dari identitas keislaman.

Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Penguasaan Mufradat dan Struktur Kalimat oleh Siswa

Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan penguasaan mufradat dan struktur kalimat sederhana oleh sebagian siswa. Dalam metode tanya jawab, siswa dituntut untuk memahami pertanyaan yang disampaikan guru (dalam bahasa Arab atau campuran).

b. Rasa Malu, Takut Salah, dan Kurang Percaya Diri

Karakteristik psikologis siswa kelas VI, meskipun sudah lebih matang dibandingkan dengan kelas rendah, masih rentan terhadap rasa malu dan takut salah ketika harus berbicara di depan kelas. Dalam konteks bahasa Arab, hambatan ini lebih kuat karena ketakutan salah atau malu tersebut

c. Waktu Pembelajaran yang Terbatas

Jam pelajaran bahasa Arab di SD umumnya terbatas, sering kali hanya 2 jam pelajaran per minggu. Dalam kondisi ini, penerapan metode tanya jawab yang ideal—yang menuntut waktu berpikir, giliran menjawab, dan diskusi singkat—menjadi tantangan jika waktu terlalu singkat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode tanya jawab bahasa pada pembelajaran bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam kelas VI tahun ajaran 2026/2027 dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas VI SD dengan cukup baik, meskipun ada

beberapa: mengenalkan sesuatu sesuai dengan tema memerlukan media untuk mendukung siswa dalam proses pembelajarannya. Hasil implementasi metode tanya jawab bahasa pada pembelajaran bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam kelas VI tahun ajaran 2026/2027: dari 24 peserta didik, melalui metode tanya jawab dengan bantuan alat pendukung, seperti media, 21 peserta didik sudah mampu dan berkembang sangat baik, sedangkan tiga peserta didik berkembang sesuai harapan dalam proses pembelajaran, masih dengan bantuan pendidik. Penggunaan metode tanya jawab itu penting sekali karena dalam proses pembelajaran pendidik menumbuhkan kemampuan berbahasa peserta didik,

Faktor Pendukung Implementasi Metode Tanya Jawab Bahasa pada Pembelajaran Bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam Kelas VI Tahun Ajaran 2026/2027 terdiri dari kompetensi guru dalam mengajar, karakteristik siswa yang menerima pembelajaran, serta lingkungan yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat yaitu kemampuan siswa memahami struktur kalimat, rasa kurang percaya diri siswa, dan waktu pembelajaran yang kurang.

REFERENSI

- Adynata, Fuji Kusuma. 2025. "EFEKTIVITAS BELAJAR BAHASA ARAB BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MUTMAINNAH BATUALANG TAHUN AJARAN 2024/2025." *Nusantara Hasana Journal* 5(2):426–31. doi:10.59003/nhj.v5i2.1572.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):1–9. doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hamna, Muh Khaerul Ummah Bk, Nur Aisyah, Muhajir, Kartika, dan Aisyah Galuh M. 2024. "PERAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL BERMASYARAKAT DESA LAKATANG1 | PROFICIO." <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/3437>.
- Hidayah, Khoirunisa Nur, Nabilah Nur Rahmi, dan Silvina Noviyanti. 2025. "PERAN DAN FUNGSI BAHASA DALAM KEHIDUPAN MANUSIA ERA INDUSTRI 4.0 DAN ABAD 21." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(04):450–59. doi:10.23969/jp.v10i04.37414.
- Ilviyanti, Wa Ode Fitri, dan Wa Ode Halfian. 2020. "KEBERTAHANAN KOSAKATA BAHASA KULISUSU DI BIDANG PERTANIAN DI DESA WAMOULE KECAMATAN KULISUSU UTARA KABUPATEN BUTON UTARA." *Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, Dan Budaya Indonesia* 3(2):190–205. doi:10.33772/cakrawalalistra.v3i2.1390.
- Khoiril 'Izza, Hilda, Nanin Sumiarni, dan Sopwan Mulyawan. 2020. "Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab Dan Lingkungan Bahasa Arab Yang Kondusif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9(2):153–67. doi:10.24235/ibtikar.v9i2.7232.
- Masruroh, Qonitatin, dan Nina Rohmatul Fauziyah. 2026. "Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Daya Ingat Mufrodat Bahasa Arab Kelas 2 MI Al-Amal Kediren." - 3(1):316–22.

- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. SAGE.
- Nuranti, Syafitri, dan . Munandar. 2022. “Bahasa Arab Mempengaruhi Perkembangan Kampus Islam di Indonesia.” *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab* 2(01):1–15. doi:10.19109/kitabina.v2i01.13176.
- Nurhayati, Nurhayati, dan Usiono Usiono. 2025. “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah MTS Ali Imron Bandar Selamat: Evaluation of Arabic Language Learning at MTS Ali Imron Bandar Selamat School.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5(01):176–88. doi:10.47709/educendikia.v5i01.5682.
- Prijanto, Jossapat Hendra, dan Firelia de Kock. 2021. “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11(3):238–51.
- Rahman, Nafsiah Hafidzoh, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, dan Indah Wahyu Ningsih. 2021. “PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATERI MUFRODAT BAHASA ARAB.” *Jurnal Tahsinia* 2(2):99–106. doi:10.57171/jt.v2i2.296.
- Sugiarti, Sugiarti, Pretty Ratna Sari, Sunarni Sunarni, dan Sendy Firmansyah. 2025. “Analisis Persepektif Bahasa Indonesia Dalam Masyarakat.” *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3(3):341–51. doi:10.61132/semantik.v3i3.2049.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>